

Nama : Kasil sri indriani

Nim : 2010601012

Prodi : Manajemen

INSTRUMEN KEUANGAN

Pada bagian muka, surat perjanjian pinjaman bisa di anggap sebagai instrumen keuangan. Surat perjanjian tersebut mengatakan bahwa pinjaman akan mengembalikan utangnya dengan membayarnya kas di masa mendatang.

Instrumen keuangan juga bisa di artikan sebagai surat perjanjian kontrak yang menyebutkan jumlah yang akan di pinjam, ketentuan pelunasanya dll, yang akan di cakup dalam perjanjian tersebut.

Karaktrestik instrumen keuangan

Sekuritas memiliki beberapa karaktrestik yang membedakan satu sama yang lain yaitu :

1. denominasi, setiap sekuritas mempunyai dominasi tertentu.

Contoh : obligasi memiliki nilai nominal Rp 1 juta, Rp 10 juta dan sebagainya.

2. jangka waktu memiliki jangka waktu yang berbeda beda, obligasi memiliki jangka waktu di atas satu tahun, misal 5 tahun hal tersebut berarti perusahaan yang akan meminjam akan melunasi pinjamannya (obligasi) dalam 5 tahun.

3. tipe klaim secara umum memiliki 2 jenis sekuritas berdasarkan klaimnya yaitu klaim pemilikan

(saham) dan klaim pinjaman (utang dan obligasi). Pemilik saham berarti memiliki perusahaan dia berhak mengatur perusahaan melalui pemberian hak suara.

4. likuiditas instrumen keuangan berbeda beda dalam hal kemudahan memperjual belikan.

Kemudahan tersebut sebagai *markeability* atau *liquidty*. Pada umumnya saham mempunyai tingkat likuiditas yang lebih tinggi di badingkan obligasi.

Hal tersebut berarti jika kita ingin membeli atau menjual saham, maka kita bisa melakukannya dengan cepat.

Jenis jenis instrumen keuanggan

Ada beberapa cara untuk mengelompokkan sekuritas salah satu cara yang bisa di pakai adalah mengelompokkan instrumen keuangan berdasarkan jangka waktunya yaitu :

- a. instrumen pasar uang (money market instruments)
- b. instrumen pasar modal (capital market instruments)

instrumen pasar uang

adalah instrumen keuangan yang mempunyai jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Beberapa contoh instrumen tersebut adalah :

- a. sertifikat bank indonesia
- b. commercial paper
- c. akseptansi bank
- d. certificates of deposit
- e. repurchase agreement

instrumen pasar modal

instrumen yang mempunyai jangka waktu yang lebih dari 1 tahun.

Beberapa contoh instrumen keuangan tersebut adalah obligasi, saham preferen dan saham biasa

Obligasi adalah surat utang yang di keluarkan oleh perusahaan atau pemerintah.

Artikelnnya :

IAS TENTANG INSTRUMEN KEUANGAN

1 Feb, 2021 in Article / Artikel/Opini / Publikasi



Dituturkan oleh Dr Jan Hoesada, KSAP

PENDAHULUAN

KSAP bermaksud menerbitkan standar akuntansi tentang instrumen keuangan berbasis IPSAS. Kita sama mafhum bahwa IPSAS adalah derivasi IAS dengan beberapa perubahan. Makalah ini disajikan pada majalah maya KSAP untuk mempersiapkan dunia akuntansi pemerintahan NKRI umumnya, para akuntan pemerintahan khususnya, menyambut PSAP tersebut.

Terdapat berbagai hal tentang instrumen keuangan pada akuntansi emiten pasar modal dengan standar instrumen keuangan bagi pemerintahan. Teknologi instrumen keuangan berkembang amat cepat, substansi instrumen makin sulit ditengarai dan standar akuntansi selalu tertinggal jauh di belakang. Saham preferen (*preferred stock*), obligasi

boleh-tukar (*convertibles*) dan *compound non-derivative instrument* berandung jamak, misalnya mempunyai atribut hutang dan ekuitas. *Financial derivative* seperti *option, swap, futures*, memberi tantangan besar bagi para penyusun standar.

Derivatives muncul dalam berbagai bentuk, antara lain berbentuk *Option contracts, Interest rate caps, Interest rate floor, Fixed-rate loan commitments, Note issuance facilities, Letter of credits, Forward contracts, Forward interest rate agreements, Interest rate collars, Futures, Swaps, Mortgage back securities, Interest-only obligations, Principal-only obligations, Indexed debts*, berbagai karakteristik boleh-pilih / optional terkait piutang dan utang seperti *convertible bonds, call terms (embedded derivatives)*.

MEMAHAMI IAS TENTANG INSTRUMEN KEUANGAN

Sebagai DSAK dunia, IAS mencipta teori berdasar riset empiris, berdasar teori akuntansi dan berdasar metode berfikir khas akuntan (*bounded rationality*) tentang instrumen keuangan yang diproposisikan IAS kepada dunia akuntansi, menjadi alur-utama-teori (*main stream financial instrument theory*). Sebanyak empat puluh (40) dimensi teori instrumen keuangan & contoh, dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, Teori Bentuk Instrumen Keuangan. Instrumen keuangan adalah perjanjian tertulis/tidak tertulis antar pihak pelaku ekonomi yang berpengaruh kepada (1) aset keuangan (termasuk kas/setara kas atau aset tunai, piutang, kepemilikan saham entitas lain, faktur penjualan), (2) liabilitas keuangan atau (3) instrumen ekuitas sebuah entitas akuntansi.

Aset keuangan antara lain namun terutama berbentuk (1) kas atau setara kas, (2) instrumen ekuitas entitas lain, (3) hak kontraktual menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain, hak menukar aset/liabilitas-keuangan dengan entitas lain dalam syarat-menguntungkan-entitas, (4) kontrak yang akan dibereskan dengan instrumen-ekuitas-entitas-sendiri (a) bersifat bukan-turunan (*non-derivative*) untuk-mana (*for which*) entitas akan atau berkewajiban menerima-sejumlah-variabel instrumen-ekuitasnya-sendiri, (b) bersifat sebuah-turunan (*derivative*) yang akan/boleh-jadi dibereskan selain-dengan pertukaran-sejumlah-tetap (*fixed amount*) kas atau aset-keuangan lain untuk instrumen-ekuitas-milik-sendiri. Untuk keperluan ini, instrumen-ekuitas-milik-sendiri tersebut tidak termasuk *puttable instruments* dan kewajiban yang timbul dari likuidasi yang terklasifikasi sebagai instrumen-ekuitas yang dikontrak-kan untuk penerimaan/penyerahan-masa-depan instrumen-ekuitas-milik-sendiri. Suatu instrumen ekuitas, antara lain namun terutama efek-saham, adalah sebuah kontrak-berhak-residual atas aset setelah pemberesan seluruh liabilitas sesuai IAS 32 paragraf 11 dan UUPT NKRI. Entitas LK berbentuk entitas-hukum korporasi, individu dewasa/mampu secara hukum, entitas perekanan atau partnership, badan hukum seperti koperasi atau badan-hukum-pemerintahan, sesuai IAS 32 paragraf 14. Instrumen ekuitas mencakupi saham-biasa *non-puttable*, beberapa jenis saham preferen berhak-khusus, *share warrants*, hak-beli-tertulis (*written call option*) yang mengizinkan pemegangnya memesan (*subscribed*) atau membeli sejumlah-tetap *non-puttable ordinary-share* entitas-penerbit untuk memperoleh tunai atau aset-keuangan lain.

Liabilitas keuangan adalah liabilitas berbentuk (a) kewajiban-kontraktual untuk (a1)

menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain, (a2) menukar aset/kewajiban-keuangan dengan entitas lain dalam syarat secara-potensial-tak-menguntungkan entitas, (b) suatu instrumen-turunan (*derivative*) yang akan/boleh-jadi dibereskan selain-dengan pertukaran-sejumlah-tetap (*fixed amount*) kas atau aset-keuangan lain untuk instrumen-ekuitas-milik-sendiri.

Selengkapnya...

Untuk lebih lengkapnya bisa cek di link berikut ini tentang ias instrumen keuangan :

<https://www.ksap.org/sap/ias-tentang-instrumen-keuangan/>